

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian hukum empiris adalah mengkaji pelaksanaan atau implementasi ketentuan hukum positif (perundang-undangan) dan kontak secara faktual pada setiap peristiwa tertentu yang terjadi dalam masyarakat guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penelitian hukum empiris dilakukan melalui studi lapangan untuk mencari dan menentukan sumber hukum dalam arti sosiologis sebagai keinginan dan kepentingan yang ada didalam masyarakat.¹¹

B. Jenis Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara langsung kepada responden dan narasumber. Dan hasil penelitian yang merupakan fakta-fakta yang terdapat di lapangan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan

a. Bahan hukum primer

- 1) Undang-Undang Dasar 1945 beserta perubahannya;

¹¹Mukti fajar dan yulianto achmad, 2007, *Dualisme Penelitian Hukum*, Yogyakarta, Cetakan 1, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, hlm 25

- 2) Undang–Undang Nomor 36 Tahun 2009 perubahan atas Undang–Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
- 3) Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial.
- 4) Undang–Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- 5) Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2012 perubahan atas keputusan Menteri Kesehatan Nomor 903/MENKES/PER/V/2011 tentang pedoman pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Masyarakat.

b. Bahan hukum sekunder

- 1) Hasil penelitian yang terkait.
- 2) Buku–buku yang terkait.
- 3) Jurnal–jurnal yang terkait.
- 4) Media internet.

C. Tehnik Pengumpulan Data

1. Data sekunder merupakan bahan penelitian yang diambil dari studi kepustakaan yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier

2. Data primer yang diperoleh melalui studi lapangan yaitu dengan cara menggunakan daftar pertanyaan dan wawancara secara terstruktur maupun bebas dengan responden yang terkait dengan permasalahan.

D. Narasumber Dan Responden

Sesuai dengan judul dan permasalahan yang diambil oleh penulis maka narasumber yang menjadi obyek adalah:

1. dr. Mafilindati Nuraini, M.Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Sleman.

Responden yang menjadi obyek adalah:

1. dr. Joko Hastaryo, M.Kes selaku Direktur Utama RSUD Sleman yang diwakilkan oleh Ibu Sri Astuti, S.H selaku Kepala Sub Bidang Kepegawaian.
2. Pasien Peserta JAMKESMAS sejumlah 20 orang.

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode non random sampling yaitu suatu cara menentukan sampel di mana penulisan dapat menentukan sendiri sampel dalam penelitiannya.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan akan diolah berdasarkan metode deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif adalah menggambarkan secara jelas keadaan-keadaan senyatanya, dan selanjutnya yang dimaksud dengan kualitatif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada. Data yang digunakan adalah data data yang telah tersedia data tersebut hanya dokumentasi atau hasil